

**KASTRASI PADA ANAK BABI DI YAYASAN WILLIAM DAN LAURA  
DESA OELNASI KECAMATAN KUPANG TENGAH  
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti PAS Ganjil



Oleh :

Nama : Kefin Yohanis Tetty  
NIS : 0103.013.087.21  
Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGGUNAN  
(SMK-PP) NEGERI KUPANG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KASTRASI PADA ANAK BABI DI YAYASAN WILLIAM DAN LAURA  
DESA OELNASI KECAMATAN KUPANG TENGAH  
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Nama : Kefin Yohanis Tetty  
NIS : 0103.013.087.21  
Kompetensi Keahlian: Keperawatan Hewan


Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pembimbing I




T.M.T Outang, S.Pt, M.Si  
NIP.19740503 20011 2100

Pembimbing II



Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd  
NIP.19820713 201403 2002

Penguji I



I.S.Molek Malelak, S.Pt, M.Pd  
NIP.19740205 200604 1 013

Penguji II



Isti Mulatifah, S.ST  
NIP.19961103 201902 2 001



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

I. Stepanus Bulu, MP

NIP. 19631231 199803 1 056

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga dalam pelaksanaan pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) sampai pembuatan laporan dengan judul **“KASTRASI PADA ANAK BABI DI YAYASAN WILLIAM DAN LAURA DESA OELNASI KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR”** berlangsung dengan baik dan lancar.

Dalam melaksanakan PKL banyak hal yang didapatkan oleh penulis untuk masa yang akan datang. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya partisipasi dari berbagai pihak, dan melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir Stepanus Bulu, MP selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL Tahun 2023 ;
2. Luthfi Retriansyah, S.Pd, M.Pd selaku ketua panitia PKL Tahun 2023 ;
3. T.M.T Outang, S.Pt, M.Si selaku pembimbing 1 dan Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 2 ;
4. Prof.Dr.Ir Wilmientje Marlene Nalley, Ms selaku pembimbing eksternal;
5. Angela Marice Bani, Mardes Laes Papituan, Charles Lenati dan Mias Olin yang telah membantu kegiatan praktik di lapangan ;
6. Orang tua yang telah mendukung dan memberi semangat, do'a dan juga bantuan secara material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun bagi diri penulis.

Kupang, 30 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Tujuan PKL .....	2
1.3 Manfaat PKL .....	2
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL.....	2
BAB II PELAKSANAAN PKL .....	3
2.1 Potensi Ternak Babi .....	3
2.2 Kastrasi pada Anak Babi .....	3
2.3 Tujuan Pelaksanaan Kastrasi pada Anak Babi .....	4
2.4 Macam – Macam Teknik Kastrasi pada Anak Babi.....	4
2.5 Proses Kastrasi Anak Babi .....	6
BAB III PENUTUP .....	8
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9
LAMPIRAN .....	10

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Alat dan Bahan Kastrasi .....	6
Gambar 2.	Proses Meremas Testis.....	6
Gambar 3.	Teknik Pemotongan.....	7
Gambar 4.	Pengeluaran Testis.....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Jurnal Kegiatan Harian PKL.....	10
Lampiran 2.	Dokumentasi Kegiatan PKL.....	14

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ternak babi merupakan salah satu dari sekian jenis ternak yang mempunyai potensi sebagai sumber protein hewani. Menurut Sumardani (2018) ternak babi memiliki kelebihan antara lain : pertumbuhan yang cepat, jumlah anak per kelahiran yang tinggi, efisiensi terhadap pakan mencapai 70 - 80%, dan memiliki kandungan karkas yang tinggi mencapai 65 - 80%. Ternak babi mampu memanfaatkan limbah pertanian sebagai bahan pakan untuk meningkatkan kualitas daging yang dihasilkan. Selain itu juga, ternak babi memiliki karakteristik reproduksi yang unik dibandingkan dengan ternak non ruminansia lainnya, karena ternak babi mampu menghasilkan 10 - 14 ekor per kelahiran, dan memiliki waktu atau lama kebuntingan yang singkat yaitu rata-rata 114 hari.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perekonomian yang semakin mapan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi makanan mengakibatkan permintaan konsumen terhadap daging babi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Sihombing, 1997). Upaya dalam meningkatkan kualitas daging dan untuk menunjang keberhasilan usaha peternakan babi, maka mutlak perlu dilakukan kastrasi pada anak babi.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang penulis lakukan di Yayasan Wiliam dan Laura sangat sesuai dengan jurusan yang penulis tempuh. Di tempat PKL yang penulis banyak belajar berbagai hal yang bisa menunjang ilmu kejuruan yang dimiliki, salah satu hal yang penulis pelajari di lokasi PKL adalah melakukan kastrasi pada anak babi sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “**Kastrasi pada Anak Babi di Yayasan William dan Laura Desa Oelnasi Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur**” karena sangat menarik untuk dipelajari dan pastinya akan bermanfaat bagi penulis terutama setelah penulis lulus dari sekolah.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan kegiatan PKL antara lain :

1. Mengetahui tujuan dan macam – macam teknik kastrasi.
2. Mengetahui proses melakukan kastrasi pada anak babi.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat kegiatan PKL antara lain :

1. Memperoleh pengetahuan tentang tujuan dan macam – macam teknik kastrasi.
2. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai proses melakukan kastrasi pada anak babi.

## **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan PKL di laksanakan pada tanggal 8 Agustus - 30 September 2023 bertempat di Yayasan Wiliam dan Laura, Jalan Tilong Desa Oelnasi Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PKL**

#### **2.1. Potensi Ternak Babi**

Babi adalah salah satu ternak yang berpotensi besar untuk dikembangkan dalam usaha pemenuhan akan daging. Hal ini didukung oleh sifatnya yang mempunyai pertumbuhan dan perkembangannya sangat cepat dan mempunyai daging dengan presentasi karkas yang tinggi (Siagian, 1999). Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu propinsi dengan jumlah populasi paling banyak di Indonesia yaitu sekitar 1.284.748 ekor (Ditjen PKH, 2020). Pola pemeliharaan ternak babi pada propinsi NTT khususnya di Kota Kupang saat ini diarahkan ke tujuan utama yaitu untuk pembibitan dan penggemukan sehingga sangat rentan dalam peningkatan produksi ternak babi (Angi et al., 2014). Oleh karena itu, ternak babi perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan agar menghasilkan daging babi yang baik. Salah satu cara untuk mendapatkan mutu daging karkas yang baik dari ternak babi yaitu melalui kastrasi.

#### **2.2 Kastrasi pada Anak Babi**

Kastrasi atau pengebirian adalah tindakan mematikan produksi sel kelamin jantan dengan memotong tes-tes atau memutuskan saluran vas deferens yang berfungsi menyalurkan sperma ke penis. Kastrasi pada ternak babi lebih efektif dilakukan pada ternak yang berumur antara umur 3-6 minggu yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan, konversi makanan dan kualitas karkas serta kecepatan metabolisme juga pertumbuhan. Umumnya umur ternak yang akan dikastrasi haruslah yang berumur muda yaitu pada fase starter karena mengkastrasi ternak pada fase grower sampai fase finisher membawa resiko yang lebih berat dan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ternak selanjutnya yang dipersiapkan sebagai ternak potong (Sudisma et al., 2016).

#### **2.3 Tujuan Pelaksanaan Kastrasi pada Anak Babi**

Menurut Sudisma (2016) salah satu cara yang digunakan untuk menekan atau mengontrol populasi hewan di Indonesia yaitu melalui tindakan kastrasi oleh dokter hewan. Ada banyak tujuan dari perlakuan kastrasi terhadap ternak

peliharaan, tetapi secara umum tujuan kastrasi adalah mempersiapkan ternak potong dengan mutu daging yang lebih bagus, meredam atau mengurangi tingkat agresivitas ternak jantan, mencegah terjadinya perkawinan ternak yang tidak diinginkan atau ternak yang tidak lolos seleksi sesuai standar produksi yang ditargetkan, menerapkan strategi tatalaksana pemeliharaan ternak yang mendukung usaha dan untuk penggemukan hewan jantan. Prunier et al. (2006) menyatakan tujuan dari ternak babi jantan dikastrasi terutama untuk mencegah bau dan rasa yang tidak sedap dari daging babi jantan yang dikonsumsi.

#### **2.4 Macam – Macam Teknik Kastrasi pada Anak Babi**

Sudisma (2016) menyatakan cara melakukan kastrasi secara umum dikenal dua bentuk kastrasi yaitu kastrasi terbuka dan kastrasi tertutup, namun telah ditemukan teknik kastrasi baru yang dinamakan dengan immunokastrasi. Kastrasi tertutup yaitu kastrasi atau pengebirian dengan cara mengikat saluran yang menuju testes, sehingga sel-sel jantan mati, karena tidak memperoleh zat-zat makanan, hal ini dapat pula dilakukan dengan cara memberi zat kimia yang bisa mematikan sel jantan atau betina dengan jalan injeksi akan tetapi hal ini jarang dilakukan pada babi sedangkan kastrasi terbuka yaitu kastrasi yang dilakukan dengan melakukan pembedahan, guna mengeluarkan testis pada babi jantan atau ovarium pada babi betina yang kemudian dipotong.

Kastrasi terbuka menurut Sudisma (2016) sebelum melakukan kastrasi terbuka pada ternak babi dibersihkan daerah yang akan dibedah dengan menggunakan alkohol dioles dengan yodium tincture, skrotum ditekan menggunakan ibu jari tangan kiri ke arah superior dan jari telunjuk ke arah inferior untuk memudahkan pembedahan sayatan dengan pisau scalpel dari arah superior ke inferior pada kulit skrotum dan diperdalam hingga scrotal ligament dan fascia untuk memudahkan proses pengeluaran tetes dari kantongnya, tekan skrotum dengan jari telunjuk dan ibu jari kemudian keluarkan testes dari kantongnya dengan cara ditarik, potong ligamentum skrotum dan fascia dengan cara menusuk fascia dengan ujung pisau scalpel dilanjutkan ke caudal, dorong masuk sisa ligamentum dan fascia kedalam skrotum, hingga yang tersisa yang hanya spermatic cord yang masih berada didalam tunica vaginalis, jepit spermatic cord menggunakan klem, jahit spermatic cord dengan benang absorbable untuk mencegah terjadinya pendarahan,

jepit spermatic cord dengan klem kedua, lalu potong spermatic cord persis diantara kedua jepitan, bersihkan bekas luka sayatan pada skrotum dengan alkohol dan berikan Iodium tincture dan tutup kembali bekas sayatan pada skrotum dengan cara dijahit dengan teknik jahitan sederhana tunggal. Dalam melakukan kastrasi hendaknya memperhatikan penggunaan alat yang benar-benar dalam kondisi baik karena pemotongan testis pada ternak babi harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Hal ini dilakukan karena semakin lama proses kastrasi dilakukan maka akan semakin lama terjadi pendarahan.

Teknik kastrasi pada ternak babi yang dilakukan di Yayasan Wiliam & Laura Tilong yaitu kastrasi dilakukan pada anak babi berumur 2 - 3 minggu dengan menggunakan metode kastrasi terbuka. Berikut ini alat dan bahan yang diperlukan saat akan melakukan kastrasi metode terbuka yang dilakukan di Yayasan Wiliam dan Laura :

**Alat dan Bahan :**

- Scalper
- Kapas
- Alkohol
- Tisu
- Sarung tangan
- Badin
- Antibiotik
- Ternak babi jantan
- Minyak



Gambar 1. Alat dan Bahan Kastrasi

## 2.5 Proses Kastrasi Anak Babi

Tahapan kastrasi pada anak babi yang dilakukan di Yayasan William dan Laura adalah :

1. Bersihkan tangan dan alat dengan menggunakan alkohol
2. Scrotum ditekan menggunakan ibu jari tangan kiri ke bagian atas dan Jari telunjuk ke arah bawah untuk memudahkan pembedahan



Gambar 2. Meremas Testis

3. Buat sayatan dengan pisau scalpel dari arah atas ke bawah pada kulit Scrotum hingga kantong testes untuk memudahkan Proses pengeluaran testes dari kantungnya.



Gambar 3. Teknik Pemotongan

4. Tekan scrotum dengan jari telunjuk dan ibu jari keluarkan testes dari kantung nya dengan cara ditarik



Gambar 4. Pengeluaran Testis

5. Teteskan betadin di bagian yg dipotong dan oleskan dengan antibiotik yang sudah di sediakan.
6. Anak babi yang sudah dikastrasi segera disuntik dengan vitamin ferdex sebagai penguat dan memperserat proses penyembuhan.
7. Pengecekan luka bekas kastrasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut untuk memastikan luka tidak mengalami infeksi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktek lapangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa di Yayasan Wiliam dan Laura adalah

1. Pelaksanaan kastrasi pada anak babi dilakukan pada anak babi berumur 2-3 minggu.
2. Proses kastrasi dilakukan tanpa adanya tindakan pembiusan sehingga tidak memenuhi persyaratan *animal welfare* (kesejahteraan hewan)
3. Kastrasi dilakukan dengan menggunakan metode kastrasi terbuka tanpa adanya tindakan jahitan pada luka.
4. Untuk menghindari adanya infeksi pada luka bekas kastrasi dilakukan pemberian injeksi vitamin ferdex dan diolesi antibiotic yang sudah dicampur minyak.
5. Pengecekan bekas luka dilakukan selama 3 hari untuk memastikan luka tersebut tidak mengalami infeksi.

#### **3.2 Saran**

Sebelum kastrasi dilakukan sebaiknya anak babi diberi obat bius lokal, agar mengurangi rasa sakit pada anak babi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angi, AH, Satrija F, Lukman DW, Sudarwanto M, Sudarnika E. 2014. *Profil Peternakan Babi di Kota Kupang dan Potensi Penularan Trichinellosis*. Jurnal Kajian Veteriner, 2(2) : 131-141.
- Ditjen PKH. 2020. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020*. Direktorat Jenderal Peternakan dan kesehatan Hewan. Kementan RI.
- Prunier A, Bonneau M, von Borell EH, Cinotti S, Gunn M, Fredriksen B, dkk. 2006. *Tinjauan Konsekuensi kesejahteraan dari Pengebirian Bedah pada Anak Babi dan Evaluasi Metode Non Bedah*. Kesejahteraan Anim, 15(3) : SS277–89.
- Siagian PH. 1999. *Manajemen Ternak Babi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Sihombing, D. T. H, 2006. *Ilmu Ternak Babi*. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Sudisma, I.G.N, Putra, P.I.G.A.G, Jaya.W.A.A.G dan Gorda, I.W. *Ilmu Bedah Veteriner dan Teknik Operasi*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Penerbit Plawa Sari, Edisi 1 cetakan 2. Denpasar.
- Sumardani N. L. G, I. W. Suberata, N. M. Artiningsih, dan K. Budaarsa. 2018. *Kajian Aktivitas Ovarium Babi Landrace dan Babi Bali Hasil Pemotongan di Rumah Potong Hewan Tradisional*. Majalah Ilmiah Peternakan. 21(2) : 81 – 86.

### Lampiran 1. Jurnal Harian Kegiatan PKL

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 07 Agustus 2023	Pengenalan Lingkungan
2	Selasa, 08 Agustus 2023	1. Kastrasi pada anak babi 2. Pemberian vitamin 3. Membersihkan kandang 4. Pemberian pakan 5. Membersihkan feses
3.	Rabu, 09 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang

		2. pemberian pakan
4	Kamis, 10 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang 2. Pemberian pakan 3. Pencampuran pakan
5.	Jum'at, 11 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang 2. Pemberian pakan
6.	Sabtu, 12 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang 2. Pemberian pakan
7.	Minggu, 13 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang 2. Pemberian pakan
8	Senin, 14 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penimbangan anak babi 4. Pemberian obat verdex
9.	Selasa, 15 Agustus 2023	1. Membersihkan kandang 2. Pencampuran pakan 3. Pemberian pakan 4. Pemberian verdex 5. Penimbangan anak babi 6. Pengukuran anak babi
10.	Rabu, 16 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penyiraman pohon naga 4. Penampungan semen 5. Inseminasi buatan
11.	Kamis, 17 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penyikatan kandang
12.	Jum'at, 18 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penampungan semen 4. Inseminasi buatan
13.	Sabtu, 19 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Pencampuran pakan
14.	Minggu, 20 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan
15.	Senin, 21 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian kandang 3. Penyiraman Pohon naga 4. Pengambilan kayu 5. Penangan Partus
16.	Selasa, 22 Agustus 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penanganan Aborsi

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pencampuran pakan</li> <li>5. Penampungan semen</li> <li>6. Evaluasi semen di Lab</li> </ol>
17.	Rabu, 23 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Penimbangan babi mengukur (Tb, Lb, Pb)</li> </ol>
18.	Kamis, 24 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Pencampuran pakan</li> <li>4. Mol tepung ikan</li> </ol>
19.	Jum'at, 25 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Penyiraman buah naga</li> </ol>
20.	Sabtu, 26 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Memindahkan babi</li> <li>4. Inseminasi buatan</li> </ol>
21.	Minggu, 27 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihkan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Sikat ternak babi</li> </ol>
22.	Senin, 28 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Penampungan semen</li> <li>4. Inseminasi buatan</li> </ol>
23.	Selasa, 29 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Menanam odot</li> <li>4. Pencampuran pakan</li> </ol>
24.	Rabu, 30 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> </ol>
25.	Kamis, 31 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> </ol>
26.	Jum'at, 1 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Menyiram pohon naga</li> <li>4. Pemberian obat herbal</li> </ol>
27.	Sabtu, 2 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Pencapuran pakan</li> </ol>
28.	Minggu, 3 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> </ol>
29.	Senin, 4 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Penanganan partus</li> </ol>
30.	Selasa, 5 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Pembersihan luka</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Pemberian antibiotik</li> <li>5. Penyiraman pisang</li> </ul>
31.	Rabu, 6 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Menyiram kelapa</li> <li>4. Pemindahan dedak ke dalam drum</li> </ul>
32.	Kamis, 7 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> </ul>
33.	Jum'at, 8 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Potong daun lamtoro</li> </ul>
34.	Sabtu, 9 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Potong rumput kering</li> <li>4. Pembersihan lingkungan</li> </ul>
35.	Minggu, 10 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian pakan</li> <li>2. Pembersihan kandang</li> </ul>
36.	Senin, 11 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. menyiram pohon naga</li> </ul>
37.	Selasa, 12 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Pemindahan ternak</li> </ul>
38.	Rabu, 13 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> </ul>
39.	Kamis, 14 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Kastrasi anak babi</li> <li>4. Pemberian verdex</li> </ul>
40.	Jum'at, 15 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Siram pohon naga</li> <li>4. Pengolesan minyak luka</li> <li>5. Penampungan semen</li> </ul>
41.	Sabtu, 16 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Pemeriksaan telur cacing</li> <li>4. Evaluasi semen kambing</li> <li>5. Penampungan semen</li> <li>6. Inseminasi buatan</li> </ul>
42.	Minggu, 17 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian pakan</li> <li>2. Pembersihan kandang</li> </ul>
43.	Senin, 18 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> <li>3. Penyiraman pohon naga</li> </ul>
44.	Selasa, 19 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan kandang</li> <li>2. Pemberian pakan</li> </ul>

		3. Inseminasi buatan
45.	Rabu, 20 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Pembersihan lingkungan
46.	Kamis, 21 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penampungan semen 4. Inseminasi buatan
47.	Jum'at, 22 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan
48.	Sabtu, 23 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penyiraman pohon naga
49.	Minggu, 24 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Pemotongan daun
50.	Senin, 25 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan
51.	Selasa, 26 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penampungan Semen
52.	Rabu, 27 September 2023	1. Pembersihan kandang 2. Pemberian pakan 3. Penarikan Siswa-siswi PKL

## Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan PKL



Pemberian Verdex



Penampungan Semen



Inseminasi Buatan



Kastrasi Anak Babi



Pemberian Obat Herbal



Pencampuran Pakan



Memandikan Ternak



Penampungan Semen



Kastrasi Anak Babi



Menggiling Tepung Ikan